

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Melaksanakan penelitian peneliti akan memakai pendekatan kuantitatif bersifat deskriptif. Hal ini peneliti lakukan dengan beberapa pertimbangan, karena ingin memperoleh informasi yang luas tetapi tidak mendalam dari sampel penelitian, dan untuk memperoleh data yang tepat berdasarkan data empiris dan bisa diukur dari sampel yang ada. Metode kuantitatif peneliti gunakan karena penelitian ini juga bermaksud untuk menguji hipotesis dalam penelitian.¹

Jenis penelitian yang akan dilakukan ialah hubungan asosiatif, yaitu untuk mengetahui hubungan dengan variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat dan tingkat keeratannya. Sebagai alat pengumpul data peneliti akan menggunakan instrument penelitian berupa angket (kuesioner) yang diberikan kepada subjek penelitian. Kemudian data yang terkumpul akan dianalisa secara deduktif menggunakan statistika inferensial untuk menguji hipotesis. Statistik inferensial, biasa disebut juga statistik induktif ataupun statistik probabilitas, yakni teknik statistik dapat dipakai guna menganalisa data sampel dengan hasilnya yang digunakan untuk populasi.² Statistik juga dapat dimanfaatkan sebagai alat guna penentuan sampel, pengembangan instrument, dan penarikan kesimpulan. Statistik

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, cet-12, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.34.

² Ibid., hal.209.

penulis gunakan berdasarkan alasan bahwa statistik memegang peranan paling pokok dalam aktivitas penelitian dalam pendidikan atau sosial. Terdapat permasalahan sosial dan permasalahan pendidikan baru mampu diterjemahkan bila diberi bobot nilai tertentu dan dianalisis menggunakan rumus-rumus statistik. Pada penelitian statistik bertindak dalam rangka merumuskan hipotesis, menata instrument, membuat rancangan penelitian, penentuan sampel, menganalisis data dengan menarik kesimpulan.³

B. Variabel, Definisi Operasioanal dan Indikator Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel bebas yang terdapat di penelitian ini yaitu (1) Perilaku pemimpin (X_1), (2) Kompetensi padagogik dosen (X_2), (3) Fasilitas pembelajaran (X_3), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Akuntabilitas manajemen Perguruan Tinggi (Y)`

b. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Perilaku pemimpin yang dimaksud adalah tindakan seorang pemimpin dalam mengimplementasikan perilaku dan mengefektifkan organisasi untuk mencapai tujuan. Merupakan skor total yang diukur menggunakan angket mencakup indikator: mendengarkan, empati, menyadarkan, membujuk dan membangun organisasi.

³Sudarwin Danim, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), hal. 27.

2. Kompetensi pedagogik dosen yang dimaksud adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang dosen dalam menjalankan tugas pembelajaran, merupakan skor total yang di peroleh menggunakan angket meliputi indikator; memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengembangkan peserta didik, evaluasi dan mengembangkan peserta didik.
3. Fasilitas pembelajaran yang dimaksud adalah semua yang dapat memudahkan pembelajaran. Merupakan skor total yang di peroleh menggunakan lembar observasi meliputi; ruang kelas, ruang praktikum, media pembelajaran, sumber belajar, ruang administrasi, organisasi kemahasiswaan dan akses belajar.
4. Akuntabilitas adalah suatu derajat yang menunjukkan besarnya tanggung jawab pimpinan perguruan tinggi dalam pelayanan publik. Merupakan skor total yang di peroleh menggunakan angket meliputi; Akuntabilitas perencanaan, akuntabilitas pengorganisasian, akuntabilitas kepemimpinan, akuntabilitas pengawasan, akuntabilitas program dan *outcome*.

c. Indikator Variabel Penelitian

Penelitian ini yang menjadi indikator variabel penelitian dapat dikembangkan melalui kajian teoritik dan rumusan definisi operasional variabel sebagaimana telah dijelaskan dalam sub definisi operasional variabel. Secara rinci dapat diperiksa pada lampiran 1 kisi-kisi instrument.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

a. Populasi Penelitian

Sebelum menentukan siapa dan berapa jumlah populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian, terlebih dahulu dijelaskan tentang konsep populasi itu sendiri, menurut James H. McMilan:

*A population is a group of elements or cases, whether individuals, objects, or events, that conform to specific criteria and to which we intend to generalize the results of the research.*⁴ dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah sekelompok elemen individu benda atau peristiwa yang sesuai dengan kriteria tertentu. Senada yang di ungkapkan diatas, Jhon Creswel Populasi adalah sekumpulan individu yang mempunyai cirri-ciri khusus yang serupa.⁵ Populasi didalam penelitian ini adalah civitas akademi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam se-Kota Metro.

Dalam penelitian ini, gambaran sebaran anggota populasi sebagaimana dituangkan dalam tabel 3.1 seperti dibawah ini, tabel tersebut menggambarkan kegiatan perguruan tinggi dibawah binaan kementrian agama dengan rencana responden yang diteliti

⁴ James H. McMilan etc. *Fifth Edition Research In Education (A Conceptual Introduction)*. (United State: Logman2001). hal.169.

⁵ Jhon Creswall, *Riset Pendidikan (Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif)*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) hal.287

Tabel 3.1
Sebaran Anggota Populasi
Perguruan Tinggi Keagamaan Islam se-Kota Metro

No	Perguruan Tinggi	Responden	Jumlah
1	IAIN Metro	1. Dekan 2. Kaprodi 3. Dosen 4. Mahasiswa	1 3 6 10
2	IAI Ma'arif NU Metro	1. Dekan 2. Kaprodi 3. Dosen 4. Mahasiswa	1 3 6 10
3	IAI Agus Salim Metro	1. Dekan 2. Kaprodi 3. Dosen 4. Mahasiswa	1 3 6 10

Sumber: Data diolah dari hasil survey pada tanggal 6 Desember 2016

b. Sampel

Sampel ialah bagian kelompok populasi yang ditargetkan direncanakan, diteliti oleh peneliti guna menggeneralisasikan suatu populasi.⁶ Senada yang dikemukakan Jhon Creswall, Fraenkel mengemukakan bahwa *Sample look at only part of the population.*⁷

Pengertian di atas bisa disimpulkan bahwa sampel ialah bagian dari jumlah populasi. Sampel didalam penelitian ini ditetapkan sebagaimana dituangkan pada tabel 3.2:

⁶ Jhon Creswall, Riset Pendidikan. hal.288

⁷ Jack R. Fraenkel, etc. *How to Design and Evaluate Research in Education (Eight Edition)*, (United State: McGraw-Hill), hal.102.

Tabel 3.2
Sebaran Anggota Sampel
Perguruan Tinggi Keagamaan Islam se-Kota Metro

No	Responden	Jumlah	Keterangan
1	Dekan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Se-Kota Metro	3	Ditetapkan masing-masing 1
2	Kaprodi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Se-Kota Metro	9	Ditetapkan masing-masing 3
3	Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Se-Kota Metro	18	Ditetapkan masing-masing 6
4	Mahasiswa	30	Ditetapkan masing-masing 10
Jumlah		60	20

Sumber: Data di olah dari hasil survey pada tanggal 6 Desember 2016

Penelitian ini dikerjakan kepada seluruh PTKI di Kota Metro. Sehingga populasi penelitian ini ialah seluruh PTKI di Kota Metro. Tahap selanjutnya yaitu membuat sampel yang mewakili masing-masing PTKI tersebut (Tabel 3.2). Sebab sampel penelitian berbentuk institusi PTKI jumlahnya 3 perguruan tinggi, sehingga sampel yang diklasifikasikan yaitu Dekan, Ketua Prodi, Dosen, dan Mahasiswa pada PTKI tersebut.

Tahap penentuan responden penelitian:

- 1) Pada Seluruh PTKI dihitung jumlah sampelnya
- 2) Membuat jumlah sampel menggunakan metode *disproportionate stratified random sampling* yang artinya dapat dipakai jika populasi memiliki anggota yang tidak sama (homogeny) dan berstrata, akan tetapi tidak proporsional. Pada ketentuan itu, dapat ditetapkan untuk membentuk suatu unit analisis penelitian

ini adalah 1 orang Dekan; 3 orang Ketua Prodi, 6 orang dosen dan 10 orang mahasiswa. (Tabel 3.3).

Tabel 3.3
Sebaran Responden Penelitian

NO	PTKI	ADMINISTRATOR (PENGELOLA PTKI)				JUMLAH
		Dekan	Ketua Prodi	Dosen	Mhsw	
1	IAIN Metro	1	3	6	10	20
2	IAI Ma'arif NU Metro	1	3	6	10	20
3	IAI Agus Salim Metro	1	3	6	10	20
	JUMLAH	3	9	18	30	60

Sumber data: diolah dari tabel 3.1 dan 3.2

Skor yang pakai guna perhitungan ialah rata-rata skor dari seluruh responden tiap PTKI se Kota Metro diharapkan responden tersebut secara *representative* dapat memiliki populasi sebagai subjek yang diteliti.

c. Teknik Sampling

Sebagaimana diketahui bahwa anggota populasi yang sangat heterogen berkelompok dan berstrata, maka teknik samplingnya menggunakan metode *multi stage random sampling* menggunakan tahap-tahap berikut ini:

1. Sampel Dekan, masing-masing diambil 1 Dekan dengan cara undian.
2. Untuk Ketua Program Studi, masing-masing diambil 3 Program Studi yang diambil dengan cara undian.
3. Untuk masing-masing Dosen masing-masing diambil 6 yang dilakukan dengan cara undian.

4. Untuk sampel dari kelompok mahasiswa masing-masing Perguruan Tinggi diambil 10 orang dengan cara undian.

D. Instrumen Penelitian

a. Jenis Instrumen

Jenis penelitian dengan menggunakan penelitian survey yakni penelitian untuk pengambilan suatu sampel dari populasi menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Biasanya penelitian survey ditentukan dalam penelitian untuk datanya dikumpulkan dari sampel dalam populasi guna mewakili seluruh populasi.⁸ Angket disusun dan dikembangkan dari indikator dan dimensinya seperti tertuang pada tabel 3.4 pada, angket disusun dengan menggunakan skala *lingkert*, untuk menentukan variabel perilaku pimpinan, kompetensi pedagogik, fasilitas pembelajaran dan akuntabilitas manajemen Perguruan Tinggi.

b. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.4
Kisi - Kisi Instrumen Prilaku Pimpinan

Variabel	Indikator	Dimensi	Butir Pertanyaan	Jml
<i>Perilaku Pimpinan</i> (X_1)	Mendengarkan	- Mengevaluasi hasil kepemimpinan	1,2	4
		- Mendengarkan, mengenali, memahami orang lain	3,4	
	Empati	- Memberikan perhatian yang sungguh-sungguh	5,6	4
		- sungguh-sungguh	7,8	

⁸ Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hal.3.

Variabel	Indikator	Dimensi	Butir Pertanyaan	Jml
		membantu dan perhatian		
	Membujuk	- Memberikan solusi - Mengatasi problem	9,10 11,12	4
	Kesadaran	- Membantu dan memahami persoalan - Membuat komitmen untuk meningkatkan kesadaran	13,14 15,16	4
	<i>Persuasive</i>	- Kemampuan membujuk - Membangun komunikasi	17,18 19,20	4
Total				20

Tabel 3.5
Kisi - Kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik Dosen

Variabel	Indikator	Dimensi	Butir Pertanyaan	Jml
Kompetensi Pedagogik Dosen (X ₂)	Memahami peserta didik	Pengembangan Materi Perkuliahan	1,2,	2
		Apresiasi terhadap respon positif	3,4	2
	Merancang pembelajaran	Materi Perkuliahan sesuai dengan silabus	5,6,	2
		Persiapan Pembelajaran	7,8	2
	Melaksanakan pembelajaran	Memberikan perkuliahan tepat waktu	9,10,	2
		Perkuliahan yang kondusif	11,12	2
	Merancang dan melaksanakan evaluasi	Memberikan tugas	13,14,	2
		Memberikan penilaian	15,16	2
	Mengembangkan peserta didik	Partisipasi peserta didik	17,18,	2
		Memotivasi Mahasiswa	19,20	2
Total				20

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrumen Fasilitas Pembelajaran (X₃)

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan	Jml
Fasilitas Pembelajaran (X₂)	Ruang kuliah	Kursi dan meja dosen	1,2	2
		Kursi dan meja mahasiswa	3,4	2
		Kelengkapan kelas	5,6	2
		Papan tulis	7,8	2
	Ruang praktikum	Lab computer	9,10	2
		Lab bahasa	11,12	2
		Micro teaching	13,14	2
	Media pembelajaran	LCD Proyektor	15,16	2
		Software	17,18	2
		Laptop	19,20	2
		Multi media	21,22	2
	Sumber belajar	Perpustakaan	23,24	2
		Kelengkapan buku, kitab dan jenis lainnya	25,26	2
	Ruang administrasi	Ruang rektor PT	27,28	2
		Ruang pimpinan fakultas/prodi	29,30	2
		Ruang dosen	31,32	2
		Ruang bimbingan mahasiswa	33,34	2
		Ruang ketatausahaan	35,36	2
	Organisasi kemahasiswaan	Pembinaan organisasi	37,38	2
		Pelatihan mahasiswa	39,40	2
		Kemudahan berorganisasi	41,42	2
	Akses belajar	Kemudahan mencari sumber belajar	43,44	2
Ketersediaan hotspot/internet		45,46	2	

Tabel 3.7
Kisi - Kisi Instrumen Akuntabilitas Manajemen

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan	Jml
Akuntabilitas Manajemen PTAIS (Y)	Akuntabilitas Perencanaan	Kejelasan dengan kerealistikan visi, misi, tujuan dan sasaran program PTKIS	1,2	2
		Terdapat rincian rencana yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra)	3,4	2
		Terdapat strategi yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan	5,6	2
		Terdapat koordinasi yang efektif antar komponen dalam sistem.	7,8	2
	Akuntabilitas pengorganisa sian	terdapat struktur organisasi yang efektif dan efisien.	9,10	2
		Terdapat juklak juknis yang mengatur komponen dalam sistem	11,12	2
		Terdapat Tata pamong yang menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	13,14	2
		Terdapat Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.	15,16	2
		Pimpinan menempatkan orang-orang terbaik untuk menduduki suatu jabatan tertentu sesuai dengan kompetensi dan keahliannya.	17,18	2
	Akuntabilitas pemimpinan	Karakteristik kepemimpinan yang efektif (kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik).	19,20	2
		Terdapat Sistem pengelolaan	21,22	2

		fungsional dan operasional program studi mencakup: planning, organizing, staffing, leading, controlling yang efektif dilaksanakan.		
		Terdapat <i>reward dan punishment</i> yang objektif dari pimpinan.	23,24	2
		Pimpinan melakukan komunikasi yang efektif dan memecahkan konflik yang terjadi agar tidak mengganggu kinerja organisasi.	25,26	2
	Akuntabilitas pengawasan	Terdapat upaya untuk mengevaluasi hasil Renstra setiap tahunnya	27,28	2
		Terdapat kewajiban untuk melaporkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan tiap unit	29,30	2
		Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara berkala.	31,32	2
		Terdapat usaha-usaha perbaikan dalam melaksanakan program selanjutnya	33,34	2
	Akuntabilitas Manajerial	Terdapat rincian tugas secara jelas dan tegas.	35,36	2
		Terdapat rincian tanggung jawab secara jelas dan tegas.	37,38	2
		Efisiensi pemanfaatan sumber daya.	39,40	2
		Adanya laporan pertanggung jawaban kinerja.	41,42	2
	Akuntabilitas Proses	Adanya kepastian proses.	43,44	2
		Adanya prosedur / mekanisme yang jelas.	45,46	2
		Etika dan moralitas dalam penyelenggaraan.	47,48	2
		Etika dan moralitas dalam pemberian layanan.	49,50	2
		Pelaksanaan kegiatan sesuai	51,52	2

		ketentuan.		
	Akuntabilitas Program dan Outcomes	Terdapat rincian program secara jelas.	53,54	2
		Terlaksananya program / kegiatan oleh unit sesuai ketentuan.	55,56	2
		Setiap program memiliki sasaran tertentu.	57,58	2
		Adanya tujuan yang akan dicapai secara jelas	59,60	2
Jumlah				60

c. Penetapan Alternatif

Penetapan Alternatif adalah parameter yang harus dijelaskan untuk menentukan hasil yang diteliti, penetapan alternative dan penjelasannya dapat dijadikan dasar untuk menentukan skor setiap butir ikon. Penetapan alternative dalam penelitian ini adalah selalu, sering, pernah, dan tidak pernah.

- a. Dikatakan selalu jika setiap responden ada kesempatan untuk melakukan sesuatu mutlak dikerjakan. Untuk kelompok responden ini diberikan nilai 100.
- b. Dikatakan sering jika setiap responden sebagian besar dikerjakan dan ada sebagian kecil yang tidak dilaksanakan untuk kelompok responden ini diberi nilai 75.
- c. Dikatakan kadang-kadang jika setiap responden ada kalanya pekerjaan dilaksanakan dengan baik ada kalanya tidak. Untuk responden ini diberi nilai 50.
- d. Dikatakan pernah jika setiap responden hanya melakukan sebagian kecil dari pekerjaan. Untuk kelompok responden ini diberi nilai 25.

- e. Dikatakan tidak pernah jika setiap responden mutlak tidak melakukan sesuatu.
Untuk kelompok responden ini diberi nilai 0.

d. Skoring

Setiap butir item terdapat pertanyaan positif dan pertanyaan negatif, untuk butir pertanyaan positif penetapan skornya adalah:

- a. Alternatif A=Selalu dengan nilai 100 diberi nilai 5
- b. Alternatif B=Sering dengan nilai 75 diberi nilai 4
- c. Alternatif C=Kadang-kadang dengan nilai 50 diberi nilai 3
- d. Alternatif D=Pernah dengan nilai 25 diberi nilai 2
- e. Alternatif E=Tidak Pernah dengan nilai 0 diberi nilai 1

Sedangkan untuk pemberian skor butir-butir pertanyaan negatif penetapan skornya berbanding terbalik dengan butir pertanyaan positif adalah sebagai berikut:

- a. Alternatif A=Selalu dengan nilai 0 diberi nilai 1
- b. Alternatif B=Sering dengan nilai 25 diberi nilai 2
- c. Alternatif C=Kadang-kadang dengan nilai 50 diberi nilai 3
- d. Alternatif D=Pernah dengan nilai 75 diberi nilai 4
- e. Alternatif E=Tidak Pernah dengan nilai 100 diberi nilai 5

E. Uji Keandalan Instrumen

Uji keandalan instrumen dapat menggunakan pengujian validitas serta reliabilitas. Untuk pengujian validitas digunakan sebagai validitas isi juga konstruksi. Validitas isi dapat ditempuh dengan bimbingan dengan Promotor, Co promotor, serta

Anggota didalam penelitian ini.

1. Uji Validitas

Validitas (kesahihan) tes yaitu untuk mengetahui seberapa kecermatan dan ketepatan sebuah alat ukur guna melakukan fungsi ukurnya dan mengungkapkan apa yang hendak diungkapkan. Sebuah instrument dikatakan valid jika dapat/mampu mengukur apa yang ingin diukur. Instrument bisa dikatakan valid jika bisa mengungkap data dari variabel yang diteliti dengan tepat.”⁹

Validitas yang digunakan untuk menguji instrument adalah validitas internal. Validitas internal dipakai apabila terdapat kesamaan antara bagian-bagian instrument dengan instrument secara keseluruhan.¹⁰ Instrument dikatakan mempunyai validitas internal bila pada sebagian instrument dapat mendukung “ misi ” instrument dengan keseluruhan, yakni mengungkapkan data pada variabel yang dimaksud. Pengujian instrument bisa dilakukan melalui analisis butir yaitu dengan mengukur besarnya hubungan antara setiap butir dan seluruh butir pertanyaan memakai rumus hubungan *product moment* dari Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} : Koefisiensi hubungan dengan variabel X dan Y

N : Total subyek

⁹ Suharsimi Arikunto, Op.Cit., hal.160.

¹⁰ Ibid., hal.108.

X : Skor pada setiap item

Y : Total pada skor item

Apabila $r_{xy} > r_{table}$ dengan taraf signifikan 5% artinya item (butir pertanyaan) valid, sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tidak valid.

Untuk memberikan interpretasi kepada koefisiensi hubungan, item yang memiliki hubungan positif dengan kriteria serta mempunyai hubungan tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.¹¹

a. Uji Validitas Prilaku Pimpinan

Tahap selanjutnya pada data hasil Uji Coba terkumpul, data dianalisis supaya dapat membedakan butir-butir yang memenuhi persyaratan guna di pilih menjadi instrumen yang di gunakan. Rumus yang dipakau dalam pengolahan, pengujian, ataupun analisis data guna membuktikan tingkat validitas dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS20. Berdasarkan hasil perhitungan di peroleh hasil uji validitasi variabel tersebut, dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 20. Selanjutnya penulis sajikan hasil uji soal-soal yang gugur dalam uji coba tersebut adalah seperti yang terdapat pada tabel 6.1 data hasil tabulasi angket Prilaku Pimpinan dalam lampiran

Berdasarkan hasil perhitungan maka hasil uji validitas butir angket dengan menggunakan program SPSS 20.

¹¹ Sugiyono, Op.Cit., hal.188

Tabel 3.8
Rekap Hasil Angket Prilaku Pimpinan (X_1)

Soal No	Hasil uji r_{hitung}	r_{tabel}	Interprestasi
1.	0.538	0.444	valid
2.	0.546	0.444	valid
3.	0.208	0.444	tdk valid
4.	0.570	0.444	valid
5.	0.513	0.444	valid
6.	0.632	0.444	valid
7.	0.732	0.444	valid
8.	0.637	0.444	valid
9.	(0.265)	0.444	tdk valid
10.	0.461	0.444	valid
11.	(0.243)	0.444	tdk valid
12.	0.560	0.444	valid
13.	0.459	0.444	valid
14.	0.601	0.444	valid
15.	0.454	0.444	valid
16.	0.614	0.444	valid
17.	0.570	0.444	valid
18.	0.614	0.444	valid
19.	0.560	0.444	valid
20.	0.462	0.444	valid

Pada tabel di atas dapat di ketahui hasil uji validitas butir angket dari 20 butir item, kesemua item yaag memiliki nilai pengaruh antara skor butir dengan skor total r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ adalah 0,444. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai angket yang memenuhi kriteria valid dan dapat di gunakan sebagai alat ukur yang benar untuk memperoleh data mengenai Prilaku Pimpinan.

b. Uji Validitas Kompetensi Dosen

Berdasarkan hasil perhitungan maka hasil uji validitas butir angket dengan menggunakan program SPSS 20.

Tabel 3.9
Rekap Hasil Angket Kompetensi Pedagogik Dosen (X₂)

Soal No	Hasil uji r_{hitung}	r_{tabel}	Interprestasi
1.	0.503	0.444	valid
2.	0.624	0.444	valid
3.	0.547	0.444	valid
4.	0.678	0.444	valid
5.	0.601	0.444	valid
6.	0.575	0.444	valid
7.	0.706	0.444	valid
8.	0.713	0.444	valid
9.	0.354	0.444	Tdk valid
10.	0.586	0.444	valid
11.	0.549	0.444	valid
12.	0.536	0.444	valid
13.	0.519	0.444	valid
14.	0.510	0.444	valid
15.	0.515	0.444	valid
16.	0.446	0.444	valid
17.	0.641	0.444	valid
18.	0.586	0.444	valid
19.	0.579	0.444	valid
20.	0.557	0.444	valid

Pada tabel di atas dapat di ketahui hasil uji validitas butir angket dari 20 butir item, kesemua item yaag memiliki nilai pengaruh skor butir dengan skor total r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ adalah 0,444. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai angket yang memenuhi kriteria valid

dan dapat dipakai untuk alat ukur yang baik dalam memperoleh data tentang kompetensi pedagogik dosen.

c. Uji Validitas Fasilitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil perhitungan maka hasil uji validitas butir angket dengan menggunakan program SPSS 20.

Tabel 3.10
Rekap Hasil Angket Fasilitas Pembelajaran (X_3)

Soal No	Hasil uji r_{hitung}	r_{tabel}	Interprestasi	Soal No	Hasil uji r_{hitung}	r_{tabel}	Interprestasi
1	0.576	0.444	valid	24	0.452	0.444	valid
2	0.631	0.444	valid	25	0.622	0.444	valid
3	0.572	0.444	valid	26	0.502	0.444	valid
4	0.706	0.444	valid	27	0.342	0.444	Tdk valid
5	0.633	0.444	valid	28	0.526	0.444	valid
6	0.491	0.444	valid	29	0.517	0.444	valid
7	0.523	0.444	valid	30	0.490	0.444	valid
8	0.555	0.444	valid	31	0.494	0.444	valid
9	0.610	0.444	valid	32	0.472	0.444	valid
10	0.595	0.444	valid	33	0.402	0.444	Tdk valid
11	0.566	0.444	valid	34	0.524	0.444	valid
12	0.486	0.444	valid	35	0.527	0.444	valid
13	0.527	0.444	valid	36	0.378	0.444	Tdk valid
14	0.564	0.444	valid	37	0.523	0.444	valid
15	0.620	0.444	valid	38	0.757	0.444	valid
16	0.592	0.444	valid	39	0.519	0.444	valid
17	0.663	0.444	valid	40	0.515	0.444	valid
18	0.606	0.444	valid	41	0.522	0.444	valid
19	0.568	0.444	valid	42	0.546	0.444	valid
20	0.604	0.444	valid	43	0.690	0.444	valid
21	0.521	0.444	valid	44	0.546	0.444	valid
22	0.809	0.444	valid	45	0.491	0.444	valid
23	0.626	0.444	valid	46	0.457	0.444	valid

Pada tabel di atas dapat di ketahui hasil uji validitas butir angket dari 46 butir item, kesemua item yaag memiliki nilai hubungan antara skor butir dengan skor total r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ adalah 0,444. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai angket yang memenuhi kriteria valid dan dapat di gunakan sebagai alat ukur yang benar untuk memperoleh data mengenai fasilitas pembelajaran.

d. Uji Validitas Akuntabilitas Manajemen

Berdasarkan hasil perhitungan maka hasil uji validitas butir angket dengan menggunakan program SPSS 20.

Tabel 3.11
Rekap Hasil Angket Akuntabilitas Manajemen (Y)

Soal No	Hasil uji r_{hitung}	r_{tabel}	Interprestasi	Soal No	Hasil uji r_{hitung}	r_{tabel}	Interprestasi
1	0.636	0.444	valid	31	0.667	0.444	valid
2	0.669	0.444	valid	32	0.669	0.444	valid
3	0.610	0.444	valid	33	0.610	0.444	valid
4	0.507	0.444	valid	34	0.504	0.444	valid
5	0.596	0.444	valid	35	0.586	0.444	valid
6	0.498	0.444	valid	36	0.472	0.444	valid
7	-0.245	0.444	tdk valid	37	0.763	0.444	valid
8	0.569	0.444	valid	38	0.580	0.444	valid
9	0.445	0.444	valid	39	0.478	0.444	valid
10	0.451	0.444	valid	40	0.633	0.444	valid
11	0.549	0.444	valid	41	0.546	0.444	valid
12	0.533	0.444	valid	42	0.580	0.444	valid
13	0.513	0.444	valid	43	-0.182	0.444	tdk valid
14	0.487	0.444	valid	44	0.582	0.444	valid
15	-0.341	0.444	tdk valid	45	0.566	0.444	valid
16	0.754	0.444	valid	46	0.581	0.444	valid
17	0.575	0.444	valid	47	0.717	0.444	valid

18	0.554	0.444	valid	48	0.610	0.444	valid
19	0.535	0.444	valid	49	0.205	0.444	tdk valid
20	0.537	0.444	valid	50	0.533	0.444	valid
21	0.678	0.444	valid	51	0.538	0.444	valid
22	0.537	0.444	valid	52	0.521	0.444	valid
23	0.124	0.444	tdk valid	53	0.508	0.444	valid
24	0.522	0.444	valid	54	0.535	0.444	valid
25	0.575	0.444	valid	55	0.510	0.444	valid
26	0.496	0.444	valid	56	0.516	0.444	valid
27	0.522	0.444	valid	57	0.525	0.444	valid
28	0.667	0.444	valid	58	0.561	0.444	valid
29	0.669	0.444	valid	59	0.566	0.444	valid
30	0.610	0.444	valid	60	0.569	0.444	valid

Pada tabel di atas dapat di ketahui hasil uji validitas butir angket dari 60 butir item, kesemua item yaag memiliki nilai hubungan antara skor butir dengan skor total r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ dengan derajat bebas $df = 20$ adalah 0,444. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai angket yang memenuhi kriteria valid dan bisa dipakai untuk alat ukur yang benar untuk memperoleh data mengenai Akuntabilitas Manajemen.

2. Uji Reliabilitas

Selain pengujian validitas, terhadap instrument juga dilakukan pengujian reliabilitas. Reliabilitas ialah nilai indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat di andalkan. keandalan ialah kemantapan, konsistensi, predikibilitas, dan ketepatan atau akurasi. Alat ukur harus mempunyai kemampuan guna memberikan hasil pengukuran konsisten.

Dalam menguji reliabilitas instrument, digunakan *internal consistency* teknik bagi dua (*spli half*) untuk dianalisis menggunakan rumus Spearman Brown.¹² Guna kebutuhan ini sehingga butir-butir instrument dibagi menjadi dua buah kelompok, kelompok instrument belahan ganjil (X) dengan belahan genap (Y). Masing-masing belahan dihubungkan dalam hubungan *product moment* selanjutnya dilanjutkan menggunakan rumus Spearman Brown berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dimana

r_i = Reliabilitas internal keseluruhan instrumen

r_b = Hubungan *Product moment* genap dan ganjil

Jika sudah diperoleh angka reliabilitas, selanjutnya adalah mengkonsultasikan harga tersebut dengan table r product moment.

a. Uji Reabilitas Akuntabilitas Manajemen

Setelah di peroleh skor ganjil genap kemudian di masukan kedalam tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 3.12
Hasil Perhitungan Reliabilitas Angket Skor Ganjil Genap
Akuntabilitas Manajemen (Y)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	132	129	17424	16641	17028

¹² Sugiyono, Op.Cit., h 190

2	107	101	11449	10201	10807
3	128	128	16384	16384	16384
4	125	133	15625	17689	16625
5	132	134	17424	17956	17688
6	123	128	15129	16384	15744
7	111	112	12321	12544	12432
8	110	116	12100	13456	12760
9	135	136	18225	18496	18360
10	116	112	13456	12544	12992
11	111	109	12321	11881	12099
12	118	115	13924	13225	13570
13	112	116	12544	13456	12992
14	131	135	17161	18225	17685
15	128	134	16384	17956	17152
16	115	113	13225	12769	12995
17	129	131	16641	17161	16899
18	130	131	16900	17161	17030
19	127	124	16129	15376	15748
20	128	131	16384	17161	16768

Sumber : Hasil olah data uji coba instrumen 6 Agustus 2018

Keterangan :

X = Jumlah dari Hasil Perhitungan Angket Skor Ganjil

Y = Jumlah dari Hasil Perhitungan Angket Skor Genap

correlation

<i>Akuntabilitas Manajemen</i>	<i>Item Ganjil</i>	<i>Item Genap</i>
Item Ganjil	1	
Item Genap	0.935730215	1

Berdasarkan hasil perhitungan hubungan antara belahan ganjil dan belahan genap angket akuntabilitas manajemen diperoleh hasil hubungan r_{hitung} sebesar 0,936. Kemudian hasil tersebut di masukan ke dalam rumus Sperman Brown.

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \times r^{1/2}}{1 + r} \\
 &= \frac{2 \times 0,936}{1 + 0,936} \\
 &= \frac{1,871}{1,936} \\
 &= \mathbf{0.967}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan nilai r_{hitung} 0,967. Sehingga bisa disimpulkan bahwa alat ukur di gunakan reliabel.

b. Uji Reabilitas Prilaku Pimpinan

Tabel 3.13
Hasil Perhitungan Reliabilitas angket Skor Ganjil Genap
Prilaku Pimpinan (X_1)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	49	49	2401	2401	2401
2	39	38	1521	1444	1482
3	48	47	2304	2209	2256
4	46	47	2116	2209	2162
5	48	49	2304	2401	2352
6	44	43	1936	1849	1892
7	45	43	2025	1849	1935
8	43	42	1849	1764	1806
9	46	47	2116	2209	2162
10	46	43	2116	1849	1978
11	44	41	1936	1681	1804

12	48	49	2304	2401	2352
13	47	48	2209	2304	2256
14	49	50	2401	2500	2450
15	45	45	2025	2025	2025
16	43	39	1849	1521	1677
17	45	45	2025	2025	2025
18	48	47	2304	2209	2256
19	45	43	2025	1849	1935
20	47	49	2209	2401	2303

Sumber : Hasil uji coba instrumen Agustus 2018

Keterangan :

X = Jumlah dari Perhitungan Angket Skor Ganjil

Y = Jumlah dari Perhitungan Angket Skor Genap

correlation

<i>Prilaku Pimpinan</i>	<i>Item Ganjil</i>	<i>Item Genap</i>
Item Ganjil	1	
Item Genap	0,915420549	1

Berdasarkan hasil perhitungan hubungan antara belahan ganjil dan belahan genap angket prilaku pimpinan diperoleh hasil hubungan r_{hitung} sebesar 0,915. Kemudian hasil tersebut di masukan ke dalam rumus Sperman Brown.

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \times r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}} \\
 &= \frac{2 \times 0.915}{1 + 0.915} \\
 &= \frac{1.831}{1.915} \\
 &= \mathbf{0.956}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan nilai r_{hitung} 0,956. Sehingga bisa disimpulkan bahwa alat ukur di gunakan reliabel.

c. Uji Reabilitas Kompetensi Pedagogik Dosen

Tabel 3.14
Hasil Perhitungan Reliabilitas angket Skor Ganjil Genap
Kompetensi Pedagogik Dosen (X_2)

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	39	39	1521	1521	1521
2	36	31	1296	961	1116
3	37	40	1369	1600	1480
4	38	38	1444	1444	1444
5	42	38	1764	1444	1596
6	41	38	1681	1444	1558
7	34	32	1156	1024	1088
8	33	38	1089	1444	1254
9	45	42	2025	1764	1890
10	34	36	1156	1296	1224
11	33	32	1089	1024	1056
12	34	33	1156	1089	1122
13	32	33	1024	1089	1056
14	42	41	1764	1681	1722
15	42	45	1764	2025	1890
16	31	34	961	1156	1054
17	39	44	1521	1936	1716
18	39	42	1521	1764	1638
19	39	42	1521	1764	1638
20	40	39	1600	1521	1560

Sumber : Hasil uji coba instrumen Agustus 2018.

Keterangan :

X : Jumlah Hasil Perhitungan Angket Skor Ganjil

Y : Jumlah Hasil Perhitungan Angket Skor Genap

correlation

<i>Kompetensi Dosen</i>	<i>Item Ganjil</i>	<i>Item Genap</i>
Item Ganjil	1	
Item Genap	0,742679229	1

Berdasarkan hasil perhitungan hubungan antara belahan ganjil dan belahan genap angket Kompetensi dosen diperoleh hasil hubungan r_{hitung} sebesar 0,765. Kemudian hasil tersebut di masukan ke dalam rumus Sperman Brown.

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \times r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}} \\
 &= \frac{2 \times 0,743}{1 + 0,743} \\
 &= \frac{1,485}{1,743} \\
 &= \mathbf{0,852}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di peroleh nilai r_{hitung} 0,852. Sehingga bisa disimpulkan bahwa alat ukur di gunakan reliabel. Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa Variabel penelitian sesudah di uji cobakan Reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur variabel. Reliabilitas Instrumen guna setiap variabel di tunjukan dengan koefisien reliabilitas yang sangat tinggi.

d. Uji Reabilitas Fasilitas Pembelajaran

Tabel 3.15
Hasil Perhitungan Reliabilitas angket Skor Ganjil Genap
Fasilitas Pembelajaran (X_3)

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	97	99	9409	9801	9603
2	78	81	6084	6561	6318

3	97	100	9409	10000	9700
4	99	99	9801	9801	9801
5	101	102	10201	10404	10302
6	98	98	9604	9604	9604
7	82	87	6724	7569	7134
8	90	86	8100	7396	7740
9	104	107	10816	11449	11128
10	84	85	7056	7225	7140
11	88	81	7744	6561	7128
12	88	89	7744	7921	7832
13	85	90	7225	8100	7650
14	104	103	10816	10609	10712
15	104	103	10816	10609	10712
16	86	82	7396	6724	7052
17	102	102	10404	10404	10404
18	104	101	10816	10201	10504
19	97	95	9409	9025	9215
20	100	100	10000	10000	10000

Sumber : Hasil uji coba instrumen Agustus 2018.

Keterangan :

X = Jumlah dari Hasil Perhitungan Angket Skor Ganjil

Y = Jumlah dari Hasil Perhitungan Angket Skor Genap

correlation

<i>Kompetensi Dosen</i>	<i>Item Ganjil</i>	<i>Item Genap</i>
Item Ganjil	1	
Item Genap	0,93355964	1

Berdasarkan hasil perhitungan hubungan antara belahan ganjil dan belahan genap angket Kompetensi dosen diperoleh hasil hubungan r_{hitung}

sebesar 0,938. Kemudian hasil tersebut di masukan ke dalam rumus Sperman Brown.

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \times r^{1/2}}{1 + r^{1/2}} \\
 &= \frac{2 \times 0,934}{1 + 0,934} \\
 &= \frac{1,867}{1,934} \\
 &= \mathbf{0,966}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di peroleh nilai r_{hitung} 0,966. Sehingga bisa disimpulkan bahwa alat ukur di gunakan reliabel. Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa Variabel penelitian setelah di uji cobakan Reliabel serta dapat digunakan untuk alat ukur variabel. Reliabilitas Instrumen terhadap setiap variabel di tunjukan dengan koefisien reliabilitas sangat tinggi.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik-teknik yang pakai dengan instrumen yang dipakai peneliti didalam mengumpulkan data terdiri dari dua kelompok metode ialah metode pokok dengan metode bantu.

1. Metode Pokok

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data pokok yang digunakan yaitu metode angket untuk perilaku pimpinan, kompetensi pedagogik dosen dan fasilitas pembelajaran berpengaruh terhadap Akuntabilitas Manajemen

Perguruan Tinggi. Penulis memilih metode angket dengan asumsi jenis data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.

2. Metode Bantu

Untuk memperoleh data pendukung dipergunakan metode observasi dan wawancara, kedua metode ini dipergunakan untuk memperoleh data yang pada umumnya sudah terdokumentasi seperti:

- a. Gambaran umum daerah penelitian
- b. Kondisi setiap Perguruan Tinggi Islam yang dijadikan sampel penelitian.
- c. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki setiap perguruan tinggi Islam.
- d. Struktur atau denah daerah penelitian.

G. Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan lalu dianalisis dengan cara kuantitatif memakai *path analysis*. Lain halnya dideskripsikan berdasar dari hasil yang sudah didapat dari pengolahan data memakai *path analysis*, selanjutnya di pendeskripsian dengan cara kualitatif guna mendapat gambaran lebih jelas. Teknik pengolahan data penelitian ini terdapat tiga hal adalah:

1. Deskripsi Variabel

Masing-masing variabel perlu dilakukan analisis masing-masing variabel guna menggambarkan hasil penelitian. Rata-rata hitung digunakan dalam analisis variabel ini. Hasil statistik deskriptif didasarkan pada skor rata-rata setiap variabel penelitian untuk mendapatkan hasil penafsiran terendah dari hasil skor rata-rata setiap variabel

penelitian. Bertujuan agar buat rekomendasi guna temuan didalam penelitian.

Teknik yang dipakai ialah memakai *Weighted Means Scored* (WMS). Awalnya peneliti membuat skor disetiap alternatif jawaban untuk diberikan kepada responden sepadan pada nilai sudah ditetapkan. tiap pernyataan dalam empat variabel ialah perilaku pimpinan (X_1), kompetensi dosen (X_2), dan fasilitas pembelajaran (X_3), dan akuntabilitas manajemen PTKI di Kota Metro terdapat lima kriteria jawaban dan pemberian skor diawali dari 1, 2, 3, 4, dan 5, memiliki ketentuan dalam pertanyaan guna dihitung menggunakan hasil analisis deskriptif didapat dengan teknik *Weighted Means Scored* (WMS), melalui rumus dibawah ini :

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{\sum f}$$

Keterangan:

\bar{X} =Skor rata-rata yang akan di ketahui.

$\sum fX_i$ =total skor gabungan (hasil dari frekuensi dan bobot nilai dalam setiap alternatif jawaban)

$\sum f$ = Total keseluruhan responden

Dari analisis dipakai pedoman guna menentukan gambaran secara umum variabel dilapangan secara di konsultasikan pada tabel 3.16 dibawah ini:

Tabel 3.16
Kriteria Skor Rerata Variabel

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran
4,01 – 5,00	Sangat Tinggi	Sangat Baik
3,51 – 4,00	Tinggi	Baik
2,01 – 3,50	Cukup	Cukup Baik
1,51 – 2,00	Rendah	Buruk
0,01 – 1,50	Sangat rendah	Sangat Buruk

H. Metode Analisis Data

1. Persyaratan Uji Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mendapatkan sampel yang didapat dari populasi berdistribusi normal ataupun tidak. Tahapan bisa dicapai untuk menggunakan uji normalitas dengan menggunakan rumus *Chi-Kuadrat*:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

X^2 = Chi kuadrat

fo = Frekwensi didapat dari sampel

fh = Frekwensi yang diharapkan

Jika nilai χ^2 didapat lebih besar dari nilai kritik χ^2 terdapat pada tabel maka data yang didapat tidak beretriibusi normal. Sebaliknya apabila nilai χ^2 lebih kecil dari nilai χ^2 dalam tabel, maka data yang kita dapat tersebar pada distribusi normal.¹³

b. Uji Linieritas

Tujuan diadakannya uji linieritas adalah guna mengetahui antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Tahap-tahapnya ialah seperti dibawah ini:

1. Menetapkan formulasi H_0 dan H_i
2. *Level of significant* = α = 5%
3. Kriteria pengujian

¹³ *Ibid, hal.363*

Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ H_0 diterima

Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ H_0 ditolak

4. kesimpulan

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas ialah kondisi sebuah variabel ataupun lebih variabel bebas memiliki hubungan dengan variabel bebas lainnya dalam suatu model regresi. Akan tetapi permasalahan juga dapat muncul bila antara variabel independent berhubungan dengan variabel pengganggu. Suatu teknik dalam mendeteksi terdapat tidak nya multikolinieritas ialah memakai metode Klein. Permasalahan multikolinieritas akan membuat masalah bila derajatnya lebih tinggi dibandingkan hubungan antara seluruh variabel secara bersama-sama. Teknik Klien yaitu sambil membandingkan skor r^2 dari $X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$ dengan nilai R^2 (*Adjusted RSquare*). Apabila $R^2 > r^2$ berarti tidak ada gejala *multikolinieritas* dan bila $R^2 < r^2$ sehingga ada gejala *multikolinieritas*.

d. Uji Heteroginitas

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroginitas pada hasil penelitian ini digunakan hasil olah data program SPSS yaitu *scatter plot* dengan persyaratan sebagai berikut: Apabila penyebaran titik pada grafik *scatter plot* terdapat disekitar angka 0 (nol) sehingga dinyatakan tidak heterogin. Apabila penyebaran titik-titik pada grafik *scatter plot* menyebar atau tidak berada disekitar angka 0 (nol) sehingga dinyatakan heterogin.

e. Uji Auto korelasi

Uji autohubungan dipakai guna memperoleh model regresi yang dipakai mempunyai gejala autohubungan atau tidak. Seharusnya dilakukan yang pertama yaitu mencari skor kritis dL dan dU dengan jumlah observasi dengan banyaknya variabel bebas. Apabila H_0 diterima (positif ataupun negatif), sehingga tidak terdapat masalah autohubungan. Pengujian terdapat tidaknya autohubungan memakai uji Durbin Watson, Durbin Watson (DW) hitung dan dibandingkan menggunakan nilai Durbin Watson (DW) tabel, dalam derajat kebebasan $(N-k-1)$ dan tingkat signifikan tertentu. Tahapan-tahapan pengujiannya yaitu:

1. Rumusan Hipotesis , adalah:

H_0 : Tidak terdapat autohubungan baik positif maupun negatif

H_a : Terdapat autohubungan baik positif maupun negatif

2. Kriteria pengujian, yaitu:

a) Apabila hipotesis (H_0), tidak terdapat serial hubungan yang positif;

$$d < dL \quad = \text{Ho ditolak}$$

$$d > dU \quad = \text{Ho diterima}$$

$$dL \leq d \leq dU \quad = \text{pengujian tidak meyakinkan}$$

b) Apabila hipotesis nol (H_0), tidak terdapat serial hubungan yang negatif;

$$d < 4-dL \quad = \text{Ho ditolak}$$

$$d > 4-dU \quad = \text{Ho diterima}$$

$$4-dU \leq d \leq 4-dL \quad : \text{pengujian tidak meyakinkan}$$

c) Apabila hipotesis H_0 merupakan dua ujung, yaitu tidak terdapat serial autokorelasi positif maupun negatif;

$d < dL$: H_0 ditolak

$d > 4-dL$: H_0 ditolak

$dU < d < 4-dU$: H_0 diterima

$dL \leq d \leq dU$: pengujian tidak meyakinkan

$4-dU \leq d \leq 4-dL$: pengujian tidak meyakinkan

I. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Didalam penelitian ini, analisis regresi dipakai guna mengetahui Akuntabilitas Manajemen (Y) yang disebabkan Perilaku Pimpinan (X_1), Kompetensi pedagogik dosen (X_2) dan fasilitas pembelajaran (X_3). Analisis regresi sederhana menggunakan persamaan garis regresi:

$$Y = \alpha + b_1X$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel Bebas

b. Analisis regresi ganda

Analisis regresi dipakai guna mendapatkan Akuntabilitas Manajemen (Y) yang disebabkan oleh Perilaku Pimpinan (X_1), Kompetensi pedagogik dosen

(X_2) dan fasilitas pembelajaran (X_3). Analisis regresi sederhana menggunakan persamaan garis regresi seperti berikut ini:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Akuntabilitas Manajemen

α = Konstant

b = Koefisien regresi

X_1 = Perilaku Pimpinan

X_2 = Kompetensi pedagogik dosen

X_3 = Fasilitas Pembelajaran

c. Uji setelah Regresi

Selanjutnya persamaan regresi di atas perlu diuji dengan melakukan pengujian secara statistik seperti berikut ini:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dipakai guna mendapatkan apakah terdapat pengaruh yang signifikan dengan cara individual antara variabel terikat dengan variabel bebas. Pengujian dipakai menggunakan *degree of freedom* (derajat kebebasan) sebesar N-k, kriteria dengan *level of significant* 5%. Adapun tahap pengujian adalah sebagai berikut:

b. Rumusan Hipotesis

H_0 : artinya prilaku pimpinan, kompetensi pedagogik dosen, dan fasilitas pembelajaran secara parsial tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas PTKI.

H_a : artinya prilaku pimpinan, kompetensi pedagogik dosen, dan fasilitas pembelajaran secara parsial berpengaruh terhadap Akuntabilitas PTKI..

c. Taraf signifikansi:

$$\alpha 5\% = 0,05$$

d. Kriteria pengujian adalah:

- 1) Jika $t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$ ataupun $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima. variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat dengan cara signifikan.
- 2) Jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$ atau $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Variabel bebas tidak dapat mempengaruhi variabel terikat dengan cara signifikan.

d. Uji Secara Serempak (Uji F)

Pengujian ini dipakai guna mendapatkan signifikansi pengaruh antara tiga variabel bebas yaitu Perilaku Pimpinan (X_1), Kompetensi pedagogik dosen (X_2) dan fasilitas pembelajaran (X_3) secara bersama-sama terhadap

Akuntabilitas PTKI se Kota Metro sehingga apakah dugaan yang telah ada bisa diterima ataupun ditolak. Tahapan-tahapannya yaitu seperti dibawah ini:

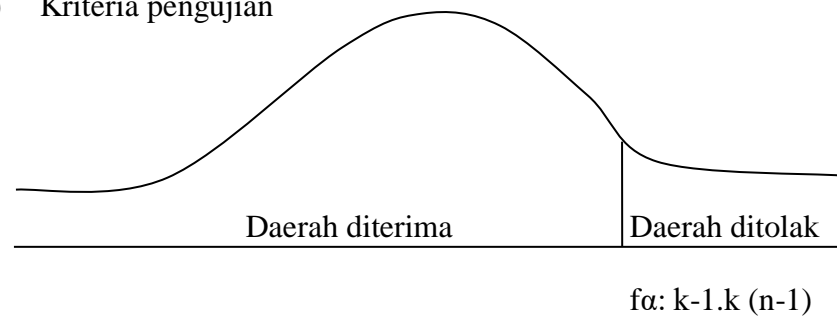
1) Formulasi H_0 dan H_1

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$$

a) Level of significant $\alpha = 5\%$

b) Kriteria pengujian



H_0 diterima apabila $f_{hitung} < f_{tabel} (f_{\alpha.k-1.k (n-1)})$

H_0 ditolak apabila $f_{hitung} > f_{tabel} (f_{\alpha.k-1.k (n-1)})$

c) Pengujian nilai f

$$f = \frac{R^2[N - (k + 1)]}{(1 - R^2)(k)}$$

Keterangan:

R = koefisien hubungan berganda

k = konstanta variabel bebas

N = Jumlah sampel

d) Kesimpulan

melakukan perbandingan antara f_{hitung} dengan f_{tabel} , apabila nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ sehingga bisa dikatakan bahwa terdapat pengaruh

variabel dependen dengan serempak. Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ tidak terdapat pengaruh. Pengujian f-tes ini menggunakan bantuan *SPSS*